

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan gabungan dari dua buah kata yakni metodologi dan penelitian. Metodologi menurut Surakhmat berasal dari kata “*methodos*” cara atau jalan, dan “*logos*” artinya ilmu”. Jadi metode penelitian artinya cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Penelitian adalah suatu proses dari rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis, guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban, terhadap pertanyaan tertentu.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Hadi metodologi penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>2</sup>

Dari pengertian ini berarti bahwa metode penelitian merupakan suatu rangkaian atau tahapan kerja atau kegiatan yang harus ditempuh untuk dijadikan landasan melaksanakan kegiatan penelitian, yakni untuk memperoleh suatu jawaban atau kesimpulan tentang suatu objek yang akan diteliti. Atau dengan kata lain bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau alat untuk berbuat atau melakukan suatu penyelidikan terhadap suatu masalah

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik: edisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 59.

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 3* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 163.

untuk kemudian dicarikan jawaban atau kesimpulan tentang objek (masalah) yang diteliti.

## **B. Jenis Penelitian**

Untuk mencapai kebenaran secara sistematis dalam menggunakan metode ilmiah, diperlukan suatu rancangan penelitian yang merupakan tahapan proses yang diperlukan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian.

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sifatnya adalah korelatif yaitu mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Oleh karena itu metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistik korelasi product moment.

Dengan demikian desain atau rancangan penelitian ini dirancang menjadi 5 tahap, yaitu:

### 1. Tahapan mengidentifikasi masalah

Tahapan ini merupakan tahapan awal penelitian dengan tujuan mencari dan menetapkan masalah yang akan diteliti dan selanjutnya dijadikan judul.

---

<sup>3</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 14.

## 2. Tahap persiapan penelitian

Setelah menetapkan masalah yang hendak diteliti, maka pada tahap ini penulis mulai mengadakan persiapan-persiapan berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

## 3. Tahap konsultasi

Tahap ini digunakan sebagai sarana konsultasi pada dosen pembimbing dalam penyusunan proposal penelitian dan instrumen penelitian.

## 4. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap ini adalah dilakukan setelah persiapan-persiapan dilakukan, pada tahap ini penulis melaksanakan penelitian di lapangan.

## 5. Tahap penyusunan laporan penelitian

Setelah melakukan penelitian lapangan, tahap selanjutnya penulis menyusun laporan yang akan dituangkan dalam bentuk tesis, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.

### **C. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi dan sampel.

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dengan demikian populasi yang dimaksud adalah keseluruhan subjek penelitian, baik terdiri

dari benda nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakteristik tertentu dan sama.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP.Muhammadiyah 13 kalen kedungpring lamongan

**Tabel 1**  
**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-A	21
2	VII-B	21
3	VIII-A	22
4	VIII-B	21
5	IX-A	20
6	IX-B	20
<b>Jumlah</b>		<b>125</b>

Sumber: Waka. TU. SMP.Muhammadiyah 13 kalen kedungpring lamongan.

## 2. Sampel

Sugiyono menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>5</sup>

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified proportional random sampling*. Dengan berbagai alasan agar peneliti dapat mengambil sampel yang representatif, maka peneliti memperhatikan jumlah perbandingan dari ke-enam kelas tersebut, akan tetapi oleh pihak

<sup>4</sup> Arikunto, *Prosedur.*, 15.

<sup>5</sup> Sugiyono. *Metode.*, 118.

sekolah sudah ditentukan terlebih dahulu sampel yang akan dijadikan responden penelitian. Untuk kelas yang telah ditentukan tersebut sebanyak 3 kelas dari kelas yang ada (6 kelas) yaitu kelas IX-A, IX-B dan VIII-A.

Dalam penelitian ini penullis mengambil sampel sebanyak 3 kelas dari VIII-A, IX-A dan IX-B. Karena sampel yang dipakai kurang lebih dari 100 sehingga peneliti menggunakan 25% dari jumlah sampel yang dipilih. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>6</sup>

**Tabel 2**

**Jumlah Sampel**

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	VII-A	21	-
2	VII-B	21	-
3	VIII-A	22	-
4	VIII-B	21	10
5	IX-A	20	10
6	IX-B	20	10
<b>Jumlah</b>		<b>125</b>	<b>30</b>

Sumber: Waka. TU. SMP. Muhammadiyah 13 kalen kedungpring lamongan,.

---

<sup>6</sup> Arikunto, *Prosedur.*, 134.

## D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang laporan pribadinya.<sup>7</sup>

Adapun keuntungan kuesioner atau angket adalah:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Adapun kelemahan-kelemahan dari metode kuesioner atau angket ini adalah:

- 1) Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak dijawab, padahal sukar diulangi diberikan kembali kepadanya.
- 2) Seringkali sukar dicari validitasnya.

---

<sup>7</sup> Arikunto, *Prosedur.*, 128.

- 3) Walaupun dibuat anonym, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
- 4) Seringkali tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos.
- 5) Waktu pengembaliannya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.<sup>8</sup>

Metode angket dalam penelitian ini digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data tentang interaksi edukatif guru dan anak didik dan keberhasilan proses pembelajaran di SMP.Muhammadiyah 13 kalen kedungpring lamongan.

## 2. Metode Observasi

Observasi adalah suatu tehnik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti.<sup>9</sup>

Menurut pendapat Suharsimi Observasi adalah meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas maka observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, dan perabaan.

Adapun cara melakukannya ada dua cara yaitu :

- a. Observasi non sistematis, yang dilakukan oleh peneliti dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.

---

<sup>8</sup> Arikunto, *Prosedur.*, 129.

<sup>9</sup> Hadi, *Metodologi.*, 136.

b. Observasi sistematis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen pengamatan.

Dalam hal ini peneliti akan mempergunakan observasi non sistematis dengan mengamati proses interaksi edukatif guru dan peserta didik dan keberhasilan proses pembelajaran di SMP.Muhammadiyah 13 kalen kedungpring lamongan.

Dalam metode ini mempunyai kelebihan dan kelemahan termasuk berikut adalah kelebihan observasi, yaitu :

- 1) Merupakan alat yang langsung untuk menyelidiki bermacam-macam gejala. Banyak aspek tingkah laku manusia dapat diselidiki melalui jalan observasi langsung.
- 2) Untuk Subjek yang diselidiki observasi lebih sedikit tentunya. Bagi orang yang selalu sibuk, mungkin tidak keberatan untuk diamati, tetapi berkeberatan untuk mengisi jawaban-jawaban dalam koesioner.
- 3) Memungkinkan pencatatan yang serempak dengan terjadinya suatu gejala.
- 4) Tidak tergantung pada Self - Report.
- 5) Banyak kejadian penting yang tidak dapat diperoleh dengan pengamatan lansung.

Selain kelebihan tersebut, metode observasi ini memiliki juga kelemahan, adapun kelemahan dari metode ini adalah :

- a) Banyak kejadian-kejadian yang dicapai dengan observasi langsung misalnya kehidupan pribadi seseorang yang sangat rahasia.

- b) Mengetahui bila diselidiki, para observer mungkin juga untuk maksud-maksud tertentu, dengan sengaja akan menimbulkan kesan - kesan yang menyenangkan atau bahkan sebaliknya pada observer.
- c) Timbulnya suatu kejadian tidak selalu dapat diramalkan, sehingga observer dapat hadir untuk mengobservasi kejadian itu.
- d) Tugas observer menjadi terganggu pada waktu-waktu ada peristiwa-peristiwa yang tidak terduga-duga, seperti keadaan cuaca. Terbatasi oleh lamanya kelangsungan kejadian yang bersangkutan.<sup>10</sup>

### 3. Metode Interview

Interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interviu adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee).<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Lexi J. Moleong (2006) Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Inteviwer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (Interviwee) yang menjawab atas pertanyaan itu.<sup>12</sup>

Dalam menggunakan interviu ini jelas ada kelebihan dan kekurangannya adapun kelebihan dari tehnik pengumpulan data dengan interviu ini adalah :

- a. Merupakan salah satu metode yang baik untuk menilai keadaan pribadi

---

<sup>10</sup> Hadi, *Metodologi.*, 155.

<sup>11</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 165.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian* (Bandung: Rosdakarya, 2006), 186.

- b. Tidak dibatasi oleh tingkatan umur dan tingkatan pendidikan subjek yang diselidiki.
- c. Dalam riset sosial hampir-hampir tidak pernah dapat ditinggalkan sebagai metode pelengkap.
- d. Dengan unsur keluwesan yang dikandungnya cocok sekali untuk digunakan sebagai kriterium (alat verifikasi) terhadap data yang diperoleh dengan jalan observasi, koesioner, dan lainnya.
- e. Dapat diselenggarakan sambil melaksanakan observasi.

Metode interviu ini juga memiliki kelemahan, adapun kelemahan-kelemahan yang dimiliki metode ini adalah :

- 1) Tidak efisien, memboroskan waktu, tenaga dan biaya.
- 2) Tergantung pada kesediaan, kemampuan, dan keadaan yang monumental dari interview, sehingga informasi tidak dapat diperoleh dengan sedetil-detilnya.
- 3) Jalan interview sangat mudah dipengaruhi keadaan-keadaan sekitar yang memberikan tekanan-tekanan.
- 4) Meminta interviewer yang benar-benar menguasai bahwa interview sebagi metode penyelidikan.<sup>13</sup>

Metode interview dalam penelitian ini juga digunakan sebagai metode penunjang dengan sasaran beberapa orang guru dan siswa. Sementara data yang ingin dikumpulkan melalui penggunaan metode ini adalah tentang interaksi edukatif guru dan peserta didik dalam setiap kegiatan belajar

---

<sup>13</sup> Hadi, *Metodologi.*, 213.

mengajar dan keberhasilan proses pembelajaran setelah melalui proses pembelajaran.

#### 4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>14</sup>

Menurut Sukardi cara lain untuk mendapatkan data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.<sup>15</sup>

Adapun kelebihan-kelebihan metode dokumentasi adalah sebagai berikut :

- a. Data yang diperoleh adalah nyata
- b. Bilamana data yang di peroleh melalui metode interview masih terdapat ketidak jelasan maka dengan metode deokumentasi ini dapat disajikan dengan jelas, tidak banyak memakan waktu dan biaya.
- c. Dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Di samping kelebihan yang dimiliki, metode dokumentasi ini juga mempunyai kelemahan yaitu terkadang data yang didapat kurang luas dan relatif tetap.

---

<sup>14</sup> Arikunto, *Prosedur.*, 206.

<sup>15</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 81.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai metode penunjang untuk mengumpulkan data tentang program-program yang dibuat oleh guru seperti program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

#### E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Untuk itu diperlukan suatu metode atau teknik analisis data yang sesuai dengan bentuk penelitian yang dilakukan, sehingga diperoleh bukti sampai seberapa besar kesimpulan-kesimpulan teoritis yang telah dirumuskan dalam bentuk hipotesis sesuai kenyataan yang diperoleh melalui penelitian di lapangan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistik korelasi product moment. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{\bar{X}\bar{Y}} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$\sum X$  = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari skor variabel X

- $\sum Y^2$  = Jumlah skor kuadrat dari variabel Y
- $\sum XY$  = Jumlah hasil kali skor variabel X dan skor variabel Y
- N = Jumlah subjek/responden penelitian